

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni, “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah”. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan model-model tematik statistik, atau komputer. Informasi yang dikumpulkan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, sifatnya deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif ini digunakan dalam menggambarkan bagaimana pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri pada siswa di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas XII MIA/IIS yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak 1 orang dan para siswa MA SMIP 1946 yang berjumlah 62 peserta didik, tetapi penulis mengambil 8 siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Alasan siswa-siswi yang dipilih sebagai subjek ada 8 dikarenakan 2 kriteria yaitu pernah mengalami ketidakpercayaan diri dan mudah diajak berkomunikasi.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri pada siswa di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang diteliti dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

- a. Pendidikan membangun karakter nilai-nilai membangun percaya diri di MA SMIP 1946 Banjarmasin, meliputi:
 - 1) Menanamkan kemampuan diri.
 - 2) Mendorong untuk menunjukkan sikap konformis (kenyamanan) demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
 - 3) Mendidik supaya berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain.

- 4) Menanamkan pengendalian diri yang baik.
 - 5) Membimbing dalam menumbuhkan pribadi yang memiliki internal *locus of control* (keberhasilan atau kegagalan tergantung usaha sendiri)
 - 6) Menumbuhkan cara pandang positif
- b. Faktor pendukung pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri di MA SMIP 1946 Banjarmasin, meliputi:
- 1) Faktor pendukung
 - a) Perhatian orang tua
 - b) Lingkungan
 - c) Interaksi sosial

2. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, di antaranya gambaran umum lokasi penelitian seperti terbentuknya MA SMIP 1946 Banjarmasin, keadaan guru, tata usaha, keadaan siswa, dan kondisi sarana prasarana.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu guru dan siswa MA SMIP 1946 Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf TU di MA SMIP 1946 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah metode di mana seorang peneliti harus berperan dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya.¹ Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan terlibat langsung ke lapangan. Observasi ini digunakan dalam menggali pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri pada siswa di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan instrument yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.² Teknik ini digunakan oleh penulis dalam menggali pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri pada siswa di MA SMIP 1946 Banjarmasin dan faktor-faktornya yang mendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang

¹Iskandar, *Metodoogi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), Cet. 5, h. 216.

²*Ibid*, h. 219

dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset³. Dokumentasi ini digunakan sebagai data penunjang di MA SMIP 1946 Banjarmasin yang meliputi:

- a. Sejarah singkat
- b. Letak geografis
- c. Visi dan misi
- d. Keadaan guru, karyawan dan siswanya
- e. Sarana dan prasarana yang ada di MA SMIP 1946 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

³*Ibid*, h. 221.

Tabel I: Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok a. Data tentang pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri, meliputi: 1) Menanamkan kemampuan diri. 2) Mendorong untuk menunjukkan sikap konformis (kenyamanan) demi diterima oleh orang lain atau kelompok. 3) Mendidik supaya berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain. 4) Menanamkan pengendalian diri yang baik. 5) Membimbing dalam menumbuhkan pribadi yang memiliki internal locus of control (keberhasilan atau kegagalan tergantung usaha sendiri) 6) Menumbuhkan cara pandang positif b. Data tentang faktor pendukung pendidikan membangun karakter nilai-nilai percaya diri, meliputi: 1) Faktor pendukung a) Perhatian orang tua b) Lingkungan c) Interaksi sosial	Guru dan siswa	Observasi dan Wawancara
2	Data Penunjang a. Sejarah singkat MA SMIP 1946 Banjarmasin b. Keadaan guru c. Keadaan siswa d. Kondisi sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan staf TU	Wawancara dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang diolah. Apakah semua jawaban sudah diisi dan dipahami atau belum.
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan diberikan kode-kode menurut jenisnya.

Untuk memperoleh hasil atau simpulan data yang telah penulis teliti sebelumnya, penulis menganalisis data tersebut dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan yang sesungguhnya secara rinci disertai penjelasan-penjelasan dan alasan-alasan berdasarkan objektivitas data yang diperoleh dari presentasi jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya diuraikan dalam bentuk kalimat, setelah itu baru diadakan penarikan kesimpulan dengan menggunakan pola induktif, yaitu menarik kesimpulan terhadap hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

F. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan peninjauan awal, konsultasi dengan dosen penasehat, menyusun dan mengajukan proposal ke biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

2. Persiapan

Pada tahap ini penulis mengadakan seminar proposal yang telah disetujui, meminta surat riset, menyiapkan instrumen penggalan data dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian mengadakan persiapan untuk menghubungi responden.

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaksanakan wawancara kepada responden dan informan serta melakukan observasi dan dokumenter kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang ada sambil berkonsultasi.

4. Penysunan Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penulisan ke dalam sebuah skripsi dalam bentuk yang utuh, mengajukan kepada dosen pembimbing untuk koreksi dan setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.